

Sekolah Advokasi

Latar Belakang

1. Masih adanya disorientasi advokasi dikalangan kader dan pimpinan IRM
2. Pelajar hanya sebagai objek politik / objek kebijakan
3. Pelajar menjadi korban kekerasan dalam pendidikan

Tujuan

1. Penysadaran terhadap hak-hak pelajar
2. Pendampingan/pemberayaan terhadap pelajar sebagai subjek perubahan
3. Pembelaan terhadap hak-hak pelajar

Target

Peserta didik tahu, paham dan bisa mempraktekkan teknik-teknik advokasi

Sasaran

1. Anak-anak ranting (Pelajar)
2. Pimpinan Cabang IRM
3. Remaja dengan kepedulian dan empati terhadap nasib pelajar

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan dalam pelatihan ini adalah semi partisipatoris.
2. Metode Pembelajaran;
 - a. *Pemanasan*
Metode ini berfungsi untuk membina suasana forum yang hangat dan gembira untuk menarik perhatian peserta terhadap _anya yang dibahas.
 - b. *Ceramah dan _anya jawab*
Suatu cara memberikan informasi kepada peserta yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu. Tanya jawab merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah penjelasan sudah jelas.
 - c. *Diskusi kelompok*
Berfungsi sebagai arena saling bertukar informasi dan memecahkan masalah serta arena cipta dan daya analisa.
 - d. *Bermain peran (role play)*
Berfungsi sebagai penumbuh spontanitas dan ekspresi serta mengembangkan daya analisa dan pengamatan peserta
 - e. *Simulasi*
Berfungsi sebagai ekspresi spontanitas peserta dan penumbuh daya analisa
 - f. *Diskusi Pleno*
Berfungsi sebagai arena saling pemantapan pengalaman, saling tukar pengalaman dan analisa hasil karya pribadi/kelompok serta terwujudnya kesimpulan bersama
 - g. *Studi kasus*
Berfungsi sebagai arena saling tukar informasi dan memecahkan masalah bersama
 - h. *Curah pendapat /sharing*
Berfungsi membangkitnya keberanian peserta untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

Media Belajar

Media belajar yang dipergunakan untuk kelancaran pelatihan relawan pendampingan anak korban konflik dengan pendidikan partisipatori andragogi adalah:

a. Bahan/materi yang berhubungan pokok bahasan	f. Lembar peraga, judul tujuan dengan dan waktu
b. Poster/gambar	g. Lembar tugas , pengamatan
c. Flip chart	h. Buku pegangan
d. Alat permainan/game	i. Alat tulis menulis
e. Alat untuk simulasi	

Penyelenggaran Pelatihan

1. Penanggung Jawab

Penyelenggara Sekolah Advokasi adalah Pimpinan Daerah yang juga melibatkan pimpinan wilayah atau lembaga terkait. Untuk kelancaran penyelenggaraan pelatihan penanggung jawab membentuk panitia penyelenggara terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Pembantu serta menetapkan Tim Pelatih.

2. Tugas Penyelenggara

- Menyusun kerangka acuan dan jadwal pelatihan
- Menyusun kepanitiaan pelatihan
- Menetapkan fasilitator pelatihan
- Menyiapkan materi, media dan sarana yang akan digunakan dalam penyajian materi latihan
- Melaksanakan tugas sebagai tim pelatih
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan pelatihan sejak awal sampai akhir melaksanakan pembinaan pada tindak lanjut pelatihan

Materi

Adapun materi sekolah advokasi adalah sebagai berikut :

NO	MATERI	POKOK BAHASAN	METODE
1	Introduction	Orientasi dan Perkenalan	- Brainstorming - Game
2	Teologi Advokasi	- Landasan al-Qur'an dan as-Sunnah bagi pemihakan kaum dhuafa dan mustadha'afin - Sejarah kenabian Islam dan perannya dalam mengadvokasi umat.	- Ceramah - Tanya jawab
3	Pengantar Advokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian advokasi • Berbagai perspektif advokasi. • Kaitan antara pelajar dan advokasi • Pentingnya advokasi strategis untuk memperjuangkan solusi bagi isu-isu dan masalah pelajar 	- Ceramah - Nonton Film - Diskusi
4	Identifikasi Isu dan Masalah Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Isu-isu strategis • Kategori isu strategis 	- Diskusi kelompok

5	Strategi Advokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi stakeholder dan target advokasi • Pilihan strategi advokasi; (1) informasi, (2) kolaborasi dan (3) konfrontasi. • Tipe-tipe advokasi; (1) media, (2) legislasi, (3) eksekutif dan (4) koalisi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Diskusi kasus - Lihat buku "Membela Teman Sebaya"
6	Mempersiapkan rencana advokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal masalah • Menyusun rencana • Membuat lingkaran inti • Menggalang sekutu • Berbagi peran 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan - Role play
7	Evaluasi dan Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • RKTL 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah

Kajian Reguler

Guna menunjang sekolah advokasi, maka penting dilakukan kajian-kajian reguler terstruktur dengan tema-tema sebagai berikut;

- Islam dan Pemihakan terhadap *dhuafa'* dan *mustadha'afin*
- Negara, Pasar dan Masyarakat Sipil
- Teori-Teori Pembangunan
- Pendidikan Kerakyatan
- Kajian Sejarah
- Filsafat Islam Kontemporer

Penutup

Sekolah advokasi ini merupakan rujukan bagi upaya membangun proses penciptaan kesadaran social dan advokasi kader IRM. Pada pelaksanaannya di lapangan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah yang berada.

Tolak ukur keberhasilan dari Sekolah Advokasi ini sangat tergantung dari pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki kader dalam membangun kesadaran kritis kader. Karena itulah penyelenggaraan sekolah kader semacam ini yakni melalui tahap-tahap mengetahui, memahami dan mengimplementasikannya dari suatu informasi yang diterimanya merupakan salah satu alat dan wahanan yang cukup strategis dalam membekali para kader dalam bekerja dilapangan.